

Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan dunia pekerjaan pada era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi peranan utama dalam mendukung segala aspek yang diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing yang tinggi dalam membangun bangsa dan negara. Dalam hal ini dunia kerja menginginkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif dalam persaingan dunia usaha. Untuk itu sangat diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional dan etos kerja yang tinggi untuk dapat menghadapi perkembangan dunia kerja yang ketat dan persaingan global baik masa kini maupun masa mendatang.

Dalam berkembangnya persaingan perusahaan harus memiliki ketelitian dalam membuat produknya, saat ini konsumen sangat selektif dalam memilih sebuah produk dengan melihat segi kualitas. Kualitas produk adalah faktor utama dalam perkembangan sebuah perusahaan, jika produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik maka konsumen akan merasa puas. Begitupun sebaliknya jika produk yang dihasilkan perusahaan memiliki kualitas yang buruk maka konsumen akan merasa kecewa dan bisa meninggalkan perusahaan dengan memilih produk pesaing yang memiliki produk lebih unggul. Kualitas adalah peranan utama dalam setiap proses produksi, untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan dibutuhkan strategi dalam menjamin kualitas agar tetap stabil [1]. Sedangkan menurut Risma Sinaga kualitas memiliki banyak arti yang bervariasi dan berbeda definisi secara umum yang lebih strategis. Definisi kualitas secara konvensional (umum) memiliki karakteristik langsung terhadap seperti kinerja, keandalan, penggunaan, kemudahan dan sebagainya [2]. Pengendalian dilakukan dari awal proses produksi sampai pada tahap akhir produk jadi, bahkan sampai pendistribusian merupakan pengendalian kualitas pada produk. Ketika perusahaan dapat menghasilkan produk *offgrade* yang sedikit bahkan tidak ada perusahaan tersebut memiliki

kemampuan proses pengendalian yang tinggi. Dalam upaya peningkatan kualitas produksi perusahaan

terlebih dahulu harus mengetahui tingkat kemampuan proses yang dimiliki perusahaan. Pengendalian mutu merupakan suatu teknik untuk memonitor, mengendalikan, menganalisis, mengelola dan memperbaiki produk dan proses untuk menjamin dan meningkatkan mutu produk [3].

PTPN (PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater) memiliki luas areal 3.720,80 Ha yang bergerak di bidang komoditi teh dengan komoditi hasil pengolahannya berupa teh hitam orthodox. Berdasarkan data produksi selama 1 tahun pada bulan September tahun 2018 sampai Agustus tahun 2019 produk yang dihasilkan oleh perusahaan terjadi *offgrade* jenisnya yaitu BM dan PLUFF, akan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Maka dari itu harus dapat melakukan perbaikan terus menerus untuk dapat mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut perusahaan memerlukan pengendalian kualitas produk, metode yang dapat digunakan dengan pendekatan *six sigma* dengan metode DMAIC (*define, measure, analyze, improve, control*). Perusahaan dapat menggunakan metode DMAIC dengan mengidentifikasi dan meneliti bagaimana meningkatkan kualitas produksi agar perusahaan dapat tetap mempertahankan kualitas produk dengan baik dan mendapat kepercayaan dari konsumen atas produk yang berkualitas unggul. *Six sigma* dapat digunakan sebagai target kinerja proses industri pada transaksi produk antara produsen dan *customer*, semakin tinggi target *six sigma* yang dicapai semakin baik kinerja proses industri [4]. DMAIC ini memiliki sistematika yang jelas dalam memperbaiki proses dan teknis yang terjadi dalam hal ini dapat menekan jumlah *offgrade* dalam proses produksinya [1].

Metode *six sigma* digunakan untuk memantau proses produksi dan pengendalian keoffgradean produksi yang terjadi, agar kapabilitas dari proses produksi dapat ditingkatkan yang tidak terdapat kesalahan untuk diberitahukan kepada konsumen. Metode *six sigma* merupakan yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah

penelitian pengendalian proses produksi untuk meminimasi produk *offgrade* di perusahaan tersebut.

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **Analisis Pengendalian Kualitas Proses Produksi Teh Dengan Metode *Six Sigma* di PT. Perkebunan Nusantara Viii Ciater**. Analisis yang dilakukan berguna untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya produk *offgrade* di PTPN?
2. Bagaimana tindak lanjut agar dapat meminimasi produk *offgrade* yang diproduksi oleh PTPN?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat berdasarkan identifikasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan terjadinya jenis *offgrade* produksi teh di PTPN.
- b. Tindak lanjut yang dilakukan dalam meminimasi produk *offgrade* yang di produksi oleh PTPN.

1.4. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu produk yang dijadikan objek penelitian di PTPN yaitu:

1. Tahap metode DMAIC hanya sampai pada tahapan *improve* yang berupa usulan perbaikan.
2. Usulan perbaikan tidak sampai pada tahap implementasi diperusahaan

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian kali ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Berisikan gambaran-gambaran umum dan alasan-alasan yang melatar belakangi melakukan penelitian.

1.2. Identifikasi Masalah

Berisikan masalah-masalah yang akan dijawab pada penelitian yang dilakukan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berisikan tujuan dilaksanakannya melakukan penelitian.

1.4. Pembatasan Masalah

Berisikan batasan-batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian.

1.5. Sistematika Penulisan

Berisikan urutan tentang penyusunan laporan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan teori-teori yang disesuaikan dengan materi yang diambil dalam penelitian tugas akhir.

Bab III Metode Penelitian

3.1. *Flowchart* Pemecahan Masalah

Berisikan diagram alur dari penelitian yang akan dilakukan.

3.2. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Berisikan tentang bagaimana cara pemecahan masalah yang ada dalam penelitian tugas akhir.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.1 Pengumpulan Data

Berisikan data yang diperlukan untuk penelitian

4.2 Pengolahan Data

Berisikan pengolahan data menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu *six sigma*.

Bab V Analisis

Berisikan tentang analisis dari pengolahan data yang telah dibuat.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta memberikan saran kepada pihak perusahaan.